

**GEOLOGI DAN STUDI GERAKAN MASSA SERTA ZONASI
POTENSI LONGSOR DAERAH TEGALREJO,
KECAMATAN GEDANGSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh :

ADINDA MUTIA RAMADHANI

111170123

ABSTRAK

Daerah telitian secara administratif terletak di daerah Desa Tegalrejo dan sekitarnya, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis berada pada koordinat 461500mE – 457000mE dan 9132500mN – 9138000mN dengan skala 1 : 25.000 dan dengan luas daerah telitian 4,5 x 5,5 km². Metode penelitian adalah dengan pemetaan geologi permukaan dan analisis laboratorium sehingga dihasilkan peta lintasan, peta geologi, peta geomorfologi, dan peta zonasi gerakan massa daerah penelitian.

Secara geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi 4 (empat) satuan bentuklahan, yaitu perbukitan struktural (S1), gawir sesar (S2), tubuh sungai (F1) dan dataran alluvial (F2). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah penelitian berupa pola dendritik (DND). Stratigrafi daerah penelitian dibagi menjadi 4 (empat) satuan batuan tidak resmi, urutannya dari yang tertua adalah satuan batupasir tuffan KeboButak dengan umur Miosen Awal (N4 – N8), satuan tuff Semilir berumur Miosen Tengah (N9) dengan hubungan stratigrafi menjari (beda fasies) dengan satuan breksi Nglanggeran berumur Miosen Awal – Miosen Tengah (N8 – N9), dan endapan alluvial berumur Holosen. Struktur geologi yang berkembang di daerah penelitian berupa sesar mendatar kiri Tegalrejo dengan nama *Normal Left Slip Fault* menurut Rickard (1972), sesar mendatar kanan turun Tegalrejo dengan nama *Normal Right Slip Fault* menurut Rickard (1972), dan Sesar turun Pilangrejo.

Jenis karakteristik Gerakan massa pada daerah penelitian dibagi menjadi 2 (dua) yaitu *earth slide* dan *debris slide*. Pengklasifikasian jenis potensi pada daerah berdasarkan metode skoring yang mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 22/PRT/M/2007 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu litologi, struktur geologi, resistensi batuan, kelerengan, jumlah lokasi kejadian serta tata guna lahan sehingga menghasilkan potensi gerakan massa pada daerah telitian yang terbagi menjadi tiga jenis, yaitu potensi tinggi, sedang dan rendah.

Kata kunci : Gerakan massa, Metode skoring, batupasir tuffan KeboButak, tuff Semilir, breksi Nglanggeran.